

RINGKASAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDITOR,
KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY***



Disusun Oleh

NURUL FITRIANA RAHARJO

1117 29955

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER, 2021

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDITOR, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NURUL FITRIANA RAHARJO

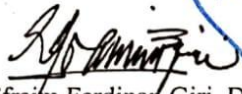
No Induk Mahasiswa: 111729955

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing 1



Efram Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing 2




Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 10 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Drajo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan memberikan kontribusi yang besar bagi banyak organisasi. Oleh karena itu untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, keakuratan dan ketersediaan informasi keuangan sangat penting bagi investor dan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh komite audit, kualitas auditor, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan properti dan *real estate* periode 2018 dan 2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik ordinal. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel komite audit, kualitas auditor, kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun satu variabel independen yaitu profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *audit delay*, komite audit, kualitas auditor, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

ABSTRACT

The accuracy and timeliness of financial statement reporting giving a big contribution to many organizations. According to simplify decision-making process, the accuracy and availability of financial information is very important for investors and shareholders. This research have further examine the effect of audit committee, auditor quality, complexity of company operations, profitability and company size on audit report delays in companies that listed on Indonesia Stock Exchange. The sample that used in this study were 48 property and real estate companies with period 2018 and 2019. The data analysis techniques used descriptive statistics, normality tests, and hypothesis testing with ordinal logistic regression analysis. The results of this research prove that the variables of the audit committee, auditor quality, the complexity of the company's operations and the size of the company have no significant effect on audit delay. However, one independent variable that is profitability has a significant negative effect on audit delay.

Keywords: audit delay, audit committee, auditor quality, complexity of company operations, profitability and company size.

LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis terlihat melalui adanya 700 perusahaan *go publik* yang sudah tercatat di BEI pada 27 Agustus 2020. Masing-masing perusahaan *go public* mempunyai kewajiban menyajikan laporan keuangan selaras terhadap SAK dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sudah diaudit auditor independen sesuai Keputusan Direksi PT BEI No: Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No 1 E. Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menjelaskan perusahaan *go public* harus menyampaikan laporan keuangan paling lambat 31 Maret setiap tahunnya. Perusahaan publik mempunyai kewajiban menyajikan laporan keuangan auditan menyebabkan permasalahan pada beberapa perusahaan terkait keterlambatan menyampaikan laporan keuangan auditan. Hal ini dibuktikan adanya sejumlah perusahaan memperoleh pengaruh *suspend* oleh Bursa Efek Indonesia periode 2018 dan 2019 karena terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan. *Suspensi* efek diberlakukan untuk perusahaan yang melaporan laporan keuangan lebih dari 90 hari sejak tutup buku.

Jangka waktu laporan keuangan disampaikan ke publik bisa berpengaruh pada relevansi penyajian informasi keuangan. Informasi keuangan bersifat relevan jika laporan keuangan dilaporkan tepat pada waktunya yang berguna untuk pengguna informasi. Penyelesaian proses audit laporan keuangan dari auditor eksternal yang lama, memperlihatkan kesenjangan waktu di antara tanggal tutup buku dan laporan auditor eksternal. Jangka waktu dari tanggal tutup buku hingga tanggal diterimanya laporan auditan di BEI disebut *audit delay*.

Penulisan ini memiliki tujuan menguji serta kelanjutan dari penulisan-penulisan terdahulu yang menghasilkan kesimpulan faktor yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor pertama yaitu komite audit yang diukur dengan jumlah anggota komite audit. Menurut Hastuti dan Meiranto (2017), Juwita *et al.*, (2020), Mahendra dan Widhiyani (2017) serta Putra *et al.*, (2017b) komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay* karena fungsi pengawasan dapat berjalan aktif apabila jumlah komite audit meningkat, maka jangka *waktu audit delay* akan mengalami penurunan. Komite audit dapat berjalan efektif ketika anggota komite audit terdiri atas tiga hingga lima orang. Berbeda dengan penulisan Saragih (2018) yang menyatakan komite audit tidak memberikan pengaruh pada *audit delay*.

Faktor kedua yang berpengaruh pada *audit delay* ialah kualitas auditor, yang diukur menggunakan kualitas KAP. Kualitas Kantor Akuntan Publik menyebabkan keterlambatan laporan keuangan auditan, karena tingkat kompetensi yang dimiliki auditor memungkinkan audit dilakukan efisien dan efektif serta waktu lebih sering pada pelaksanaan audit yang berakibat pada *audit delay*. Kantor Akuntan Publik dikategorikan menjadi tiga: aktif, tidak aktif sementara dan tidak aktif tetap dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Hossain dan Taylor (1998), Che-Ahmad dan Abidin (2009) menggambarkan kualitas KAP mempunyai pengaruh pada *audit delay*. Berbeda dengan penulisan Apriyana dan Rahmawati (2017) serta Ratnasari dan Yennisa (2017) yang memperoleh hasil ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh pada *audit delay*.

Faktor ketiga dapat memberi pengaruh *audit delay* yaitu kompleksitas operasi perusahaan. Aswin (2004) menyatakan kompleksitas suatu perusahaan didasarkan pada jumlah struktur departemen yang dimiliki perusahaan. Banyaknya struktur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

divisi perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu dalam melaksanakan audit karena kegiatan operasionalnya lebih kompleks. Penulisan Fitriyani *et al.*, (2015) dan Darmawan dan Widhiyani (2017) menyatakan *audit delay* terpengaruh oleh kompleksitas operasi perusahaan. Hasibuan dan Abdurahim (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya, bahwa *audit delay* tidak dipengaruhi oleh kompleksitas operasi perusahaan.

Faktor keempat yang dapat berpengaruh pada *audit delay* adalah profitabilitas, menurut penulisan Shofiyah dan Suryani (2020) menyatakan perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas memerlukan waktu yang singkat dalam pengauditan. Hal ini dikarenakan perusahaan harus menyampaikan *good news* secepatnya kepada publik serta mendapat tekanan dari pihak eksternal. Menurut Carslaw & Kaplan (1991) menjelaskan jika perusahaan yang profitnya rendah membutuhkan auditor dalam mengulur waktu dalam memulai proses pemeriksaan audit. Penulisan Shofiyah dan Wilujeng Suryani (2020) serta Soedarsa & Nurdiawansyah (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh pada *audit delay*. Berlawanan dengan hasil uji Apriyana & Rahmawati (2017) profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada *audit delay*.

Faktor kelima yang berpengaruh pada *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Menurut Ratnasari dan Yennisa (2017) ukuran perusahaan ditentukan melalui jumlah *asset* sehingga menekan manajemen supaya mempercepat penerbitan laporan keuangan yang disebabkan desakan pihak eksternal. Hal ini didukung dengan penulisan Soedarsa dan Nurdiawansyah (2017) perusahaan yang besar mempunyai sistem serta pendanaan yang memadai hingga akan mempengaruhi lamanya proses audit. Shofiyah dan Suryani (2020) serta Soedarsa dan Nurdiawansyah (2017) menggambarkan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Penulisan Hasibuan dan Abdurahim (2017) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Atas dasar ketidak konsistenan penulisan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2019. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa perusahaan yang terkena *suspend* oleh Bursa Efek Indonesia. Penyebab dari perusahaan terkena *suspend* efek ialah *audit delay* yang lebih dari 90 hari setelah tutup buku. Faktor yang menyebabkan *audit delay* ialah komite audit, kualitas auditor, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan menggambarkan manajemen yang bertindak sebagai agen lebih banyak mengetahui tentang informasi perusahaan dan agen dapat memanfaatkan posisinya untuk kepentingan dirinya sendiri. Jensen & Meckling (1976) menyatakan permasalahan keagenan disebabkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena terdapat asimetri informasi agen dan prinsipal. Asimetri informasi terjadi pada situasi saat agen yang menjadi pengelola dana prinsipal memiliki informasi lebih banyak mengenai kinerja perusahaan daripada prinsipal yang hanya sebagai pemantau, sehingga prinsipal tidak mengetahui secara pasti terkait kinerja perusahaan.

Masalah keagenan dapat diatasi dengan menggunakan laporan keuangan auditan, karena salah satu jembatan antara agen dengan prinsipal adalah auditor. Hubungannya terhadap *audit delay*, jangka waktu penyelesaian proses audit dipengaruhi oleh permintaan prinsipal kepada auditor independen untuk segera menyelesaikan proses audit. Lamanya waktu publikasi laporan keuangan akan mempengaruhi keputusan pihak luar atau investor. Investor akan berpikir lamanya *audit delay* disebabkan manajemen bekerja sama dengan auditor independen berkaitan dengan keburukan manajemen terkait kinerja keuangan perusahaan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Morris (1987) teori sinyal memperlihatkan bagaimana permasalahan asimetri informasi dalam pasar dapat dikurangi melalui pemberian lebih banyak sinyal informasi untuk pihak lain. Teori ini mengharapkan pasar dapat menilai baik dan buruknya perusahaan dilihat dari sinyal yang disampaikan. Sinyal ini ialah istilah *good news* maupun *bad news* yang disampaikan perusahaan pada pemangku kepentingan, terutama investor.

Good news menjadi hal yang wajib dan wajar sehingga kecepatan penyampaian informasi akan meningkat agar dapat bersaing dalam pasar. Pengumuman *bad news* akan menyebabkan penurunan reputasi perusahaan yang menyebabkan kepercayaan publik berkurang sehingga menimbulkan pengaruh merugikan lainnya. Teori ini ialah bentuk keakuratan serta ketepatan waktu publikasi laporan keuangan bagi pihak eksternal. Akibat dari lamanya *audit delay* menyebabkan informasi dalam laporan keuangan sudah tidak relevan jika digunakan sebagai sumber pengambil keputusan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Komite audit dibentuk untuk mengurangi masalah keagenan. Jumlah komite audit memiliki pengaruh negatif pada kesesuaian waktu pelaporan keuangan auditan. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah anggota komite audit maka semakin banyak yang ikut berfikir, mengoreksi dan apabila semakin banyak yang memiliki pengetahuan audit menyebabkan fungsi pengawasan akan berjalan aktif, sehingga *audit delay* akan menurun. Fungsi pengawasan dapat berjalan aktif dan efektif apabila anggota komite audit terdiri atas tiga hingga lima orang, maka jangka *waktu audit delay* semakin pendek. Jadi, semakin banyak komite audit, *audit delay* akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin rendah (Putra et al., 2017) ; (Apadore & Mohd Noor, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penulisan ini ialah:

H1: Komite Audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Kualitas Auditor terhadap *Audit Delay*

Kualitas auditor tercermin dari status keaktifan pada OJK, karena KAP yang tidak aktif mempunyai permasalahan sehingga di non aktifkan oleh OJK. KAP yang terdaftar aktif tentunya diawasi, dikontrol, dan dikendalikan oleh OJK. Semakin terdaftar aktif KAP menyebabkan *audit delay* rendah yang artinya memiliki arah positif. Adanya perbedaan tingkat kompetensi yang dimiliki auditor menjadikan audit dilakukan efisien dan efektif serta waktu lebih sering pada pelaksanaan audit yang berakibat *audit delay* rendah dan pelaporan laporan audit dapat diselesaikan tepat waktu. (Hossain & Taylor, 1998) dan (Rachmawati, 2008). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penulisan ini ialah:

H2 : Kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Banyaknya struktur divisi perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian laporan audit karena tugas audit akan semakin sulit akibat kompleksnya kegiatan operasional perusahaan yang artinya arah penulisan positif. Kesimpulan yang dapat diambil semakin tinggi kompleksitas operasi perusahaan maka *audit delay* semakin tinggi Fitriyani *et al.* (2015) serta Darmawan & Widhiyani (2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penulisan ini adalah:

H3: Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profit tinggi mengharuskan manajemen tepat waktu didalam menyampaikan laporan keuangan lantaran mendapat tekanan dari pihak eksternal. Sebaliknya, profit rendah menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit karena auditor perlu mengidentifikasi lebih lanjut penyebab profit menurun sehingga waktu audit lebih panjang yang artinya penulisan menunjukkan arah negatif. Jadi, semakin tinggi profitabilitas, maka *audit delay* akan semakin rendah Shofiyah & Wilujeng Suryani (2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penulisan ini adalah:

H4: profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Besar kecilnya ukuran perusahaan digambarkan dari keseluruhan aset pada akhir periode. Manajemen akan mendapatkan pengawasan karena investor dan pemilik ingin reputasi perusahaan baik yang artinya arah penulisan negatif. Jadi,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesimpulannya semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin rendah. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka *audit delay* semakin tinggi. Shofiyah & Wilujeng Suryani (2020), Apriyana & Rahmawati (2017) dan, (Lapinayanti & Budiarta, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penulisan ini adalah :

H5 : ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

METODE PENULISAN

Sampel

Penulisan ini memakai populasi industri properti dan *real estate* di BEI pada tahun 2018 dan 2019. *Purposive sampling* adalah cara yang digunakan untuk memilih sampel melalui pertimbangan dan tujuan. Karakteristik penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor industri properti dan *real estate* periode 2018 dan 2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan auditor independen periode 2018 dan 2019.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan serta mempunyai data untuk menganalisis penulisan ini.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen yang dirumuskan pada penulisan ini ialah *audit delay*. *Audit delay* menggunakan tiga proksi/skala yaitu:

- a. Perusahaan yang tidak mengalami *audit delay* dihitung 90 hari setelah berakhirnya pelaporan keuangan (Y=1)
- b. Perusahaan dengan *audit delay* rendah 90 sampai 150 hari (Y=2)
- c. Perusahaan dengan *audit delay* tinggi lebih dari 150 hari (Y=3)

Variabel Independen

Variabel independen pada penulisan ini ialah:

1. Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Ketua Bapepam dan LK No KEP643/BL/2012 yang mengatur jumlah tim komite audit dalam perusahaan paling sedikit 3 orang, maka pengukuran dalam penulisan ini menggunakan proksi berupa jumlah anggota komite audit perusahaan (Putra *et al.*, 2017).

Komite Audit = Jumlah Komite Audit

2. Kualitas Auditor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kualitas auditor diukur berdasarkan indikator kualitas KAP di Otoritas Jasa Keuangan. Terdapat tiga kategori kualitas auditor, namun data yang diperoleh peneliti hanya mencakup dua kategori yaitu aktif dan tidak aktif tetap berdasarkan SE OJK No.36/SEOJK.03/2017. Ukuran KAP diukur menggunakan skala nominal 0 untuk KAP yang tidak aktif tetap dan tidak aktif sementara sedangkan 1 untuk KAP tercatat aktif di OJK.

3. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan disebabkan adanya penyusunan divisi serta pengelompokan pekerjaan dengan fokus terhadap perbedaan total unit (Darmawan dan Widhiyani, 2017). Kompleksitas operasi perusahaan diproksikan dengan jumlah divisi dalam kegiatan operasionalnya, semakin banyak divisi dalam perusahaan maka akan menambah tingkat kompleksitas perusahaan.

Kompleksitas bisnis = jumlah divisi perusahaan.

4. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan digambarkan dalam profitabilitas perusahaan, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya. ROA merupakan proksi yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas (Soedarsa & Nurdiawansyah, 2017).

$$ROA = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *logaritma natural* (Ln). *Logaritma natural* digunakan untuk mengurangi fluktuasi data berlebih. Karena nilainya terlalu besar dibandingkan dengan nilai variabel-variabel lain. Nilai miliar hingga triliyun dapat disederhanakan dengan *logaritma natural*. Ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui rumus :

Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif

Tujuan dilakukannya analisis deskriptif supaya memperoleh pemaparan kondisi data penulisan menggunakan total data, nilai min, maks dan rata-rata (Ghozali, 2018). Penggunaan analisis ini untuk menunjukkan penjelasan dari setiap variabel penulisan.

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Untuk menganalisis apakah data tersebut berdistribusi normal dapat menggunakan uji normalitas. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan mengetahui data beresidual

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

normal dengan melihat angka signifikansi (Ghozali, 2018). Data berdistribusi normal jika nilai Signifikansi $> 0,05$ dilihat dari output hasil uji.

Uji Hipotesis Analisis Regresi Logistik Ordinal

Menurut Ghozali (2018) regresi logistik dipakai guna mengetahui pengaruh terjadinya variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dipakai pada model berupa data kategori yang terbagi atas dua variabel atau lebih. Variabel dependen pada penulisan ini ada 3, jadi model yang terbentuk ialah:

$$\text{Logit [P(Y}\leq\{1})]=\alpha_1 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

$$\text{Logit [P(Y}\leq\{2})]=\alpha_2 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

Keterangan :

Logit[P(Y \leq 1)] : Persamaan logistik pertama

Logit[P(Y \leq 2)] : Persamaan logistik kedua

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Komite Audit

X₂ : Kualitas Auditor

X₃ : Kompleksitas Perusahaan

X₄ : Kinerja Perusahaan

X₅ : Ukuran Perusahaan

Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit Test*)

Goodness of Fit Test digunakan untuk menentukan tingkat kecocokan model yang menghasilkan data melalui perbandingan nilai. Uji Pearson dilihat dengan membandingkan nilai perkiraan dan observasi untuk setiap tabel kontingensi. Model yang diperoleh akan dibandingkan *likelihood* model yang tergolong dalam uji *Deviance*. Hipotesis nul akan diterima dalam uji Pearson dan Uji *Deviance* apabila signifikansi $> \alpha$, yang artinya model sesuai dengan data. Hipotesis dalam penulisan ini ialah :

H₀ : Model sesuai dengan data

H₁ : Model tidak sesuai dengan data

Uji Asumsi *Parallel Lines*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Asumsi parallel lines dapat diuji dengan uji rasio *log likelihood*. Apabila signifikansi $> \alpha$ maka hipotesis nul diterima, yang artinya asumsi parallel lines terpenuhi. Hipotesis pada penulisan ini adalah :

Ho : model menghasilkan koefisien regresi yang sama

H1 : model tidak menghasilkan koefisien regresi yang sama

Uji Simultan (Uji Penduga Parameter secara Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui fungsi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan menggunakan Uji Rasio Likelihood. Apabila signifikansi $< \alpha$, maka terdapat minimal satu variabel independen yang berpengaruh pada variabel dependen.

Uji Parsial (uji Wald)

Uji Parsial dipakai guna mengkaji signifikansi serta pengaruh variabel independen pada variabel dependen dengan uji Wald. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi guna menunjukkan gambaran/deskripsi pada data yang terlihat dari total sampel, nilai min, maks, rata-rata dan standar deviasi.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan statistik deskriptif :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penulisan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Komite Audit	82	1,41	1,73	1,7165	0,06889
Kualitas auditor	82	0	1	0,9634	0,18890
Kompleksitas operasi perusahaan	82	1,73	3,61	2,4865	0,49701
Profitabilitas	82	1,06	1,16	1,1121	0,01828
Ukuran Perusahaan	82	4,8	5,62	5,3462	0,12275
Audit Delay	82	1	1,73	1,4869	0,26452

Uji Normalitas

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	82

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kolmogorov-Smirnov Z	0,788
Signifikansi	0,563

Data disebut normal ketika nilai Sig. > 0,05 (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi dapat diperoleh melalui uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa sampel yang dipakai sebanyak 82 dengan nilai Sig. 0,563 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Analisis Regresi Logistik Ordinal

Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 4. 2
Goodness of Fit Test

	Sig.
<i>Pearson</i>	0,351
<i>Deviance</i>	0,467

Uji *Goodness of Fit Test* berguna untuk melihat kelayakan model dalam penulisan menggunakan patokan nilai signifikansi. Hasil output pengolahan data diperoleh signifikansi nilai *Pearson* 0,351 dan nilai *Deviance* 0,476. Nilai signifikansi dari tabel 4.4 lebih dari 0,05. Maka keputusannya H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil model *fit* dengan data.

Uji Asumsi *Parallel Lines*

Tabel 4. 3
Parallel Lines

Model	-2 Log Likelihood	Sig.
<i>Null Hypothesis</i>	157,407	
<i>General</i>	153,546	0,570

Uji ini dipakai guna menilai kesamaan model regresi yang dihasilkan dalam penulisan. Hasil output uji *parallel lines* diperoleh signifikansi 0,57. Nilai signifikansi sebesar 0,570 > 0,05 maka hasil yang dapat diperoleh ialah menerima H_0 . Artinya, pada tingkat signifikansi 95% diperoleh kesimpulan uji *parallel lines* terpenuhi dan semua kategori *audit delay* menghasilkan model yang sama.

Uji Penduga Parameter secara Simultan

Tabel 4. 4
Uji Penduga Parameter secara Simultan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	-2 Log Likelihood	Sig.
<i>Intercept Only</i>	168,693	
<i>Final</i>	157,407	0,046

Uji ini dipakai guna menilai adanya variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari tingkat signifikansinya. Hasil uji menunjukkan model *intercept only* ke *final* turun dan Sig. sebesar $0,046 < 0,05$ yang artinya hasil output model regresi logistik lebih baik daripada dengan hanya memasukkan *intercept* saja. Pada signifikansi 95% artinya terdapat minimal satu variabel independen yang mempengaruhi *audit delay* secara signifikan.

Uji Penduga Parameter secara Parsial

Tabel 4. 5
Hasil Uji Penduga Parameter secara Parsial

Hipotesis	Variabel	Koefisien	Sig.	Keputusan
	<i>Delay</i> Rendah	-19,362	0,241	
	<i>Delay</i> Tinggi	-17,392	0,291	
H1	Jumlah Komite Audit	2,425	0,436	H1 tidak terdukung
H2	Kualitas Audit	0,193	0,883	H2 tidak terdukung
H3	Kompleksitas Operasi Perusahaan	0,910	0,051	H3 tidak terdukung
H4	Profitabilitas	-27,567	0,030	H4 terdukung
H5	Ukuran Perusahaan	1,203	0,354	H5 tidak terdukung

Penggunaan Uji Parsial ini bertujuan menilai adanya pengaruh variabel independen pada variabel dependen dengan indikator tingkat signifikansi. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Tabel 4.7 ukuran komite audit, kualitas auditor, kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay*. Setelah semua pengujian dilakukan, peneliti dapat menentukan persamaan model regresi logistik yang terbentuk adalah:

$$\text{Logit } [P(Y \leq 1)] = -19,362 + 2,452X_1 + 0,193X_2 + 0,910X_3 - 27,567X_4 + 1,203X_5$$

$$\text{Logit } [P(Y \leq 2)] = -17,392 + 2,452X_1 + 0,193X_2 + 0,910X_3 - 27,567X_4 + 1,203X_5$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan Hasil Uji

Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan olah data yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa jumlah komite audit mempunyai koefisien regresi bertanda positif 2,425 serta nilai signifikansi $0,436 > 0,05$ artinya jumlah komite audit berpengaruh tidak signifikan pada *audit delay*. Hal ini disebabkan tugas utama komite audit hanya sebatas pengawas independen sehingga wewenang dalam penerbitan laporan audit suatu perusahaan ditentukan oleh auditor sebagai pengaudit laporan keuangan. Hal ini berpengaruh pada lamanya laporan auditan yang tidak memiliki pengaruh terhadap komite audit. Lamanya proses audit tidak didasarkan oleh jumlah komite audit karena banyak sedikitnya jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *delay* laporan auditan.

Pengaruh Kualitas Auditor terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan tabel uji penduga parameter secara parsial membuktikan kualitas auditor mempunyai koefisien positif 0,193 yang dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,883 > 0,05$ yang artinya kualitas auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Setiap KAP yang tercatat aktif di OJK maupun tidak, wajib melaksanakan proses audit secara profesional. Kesimpulan yang dapat diambil ialah perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP terdaftar aktif maupun tidak di OJK bisa melaporkan laporan keuangan auditan tepat pada waktunya.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan olah data membuktikan jumlah divisi perusahaan mempunyai koefisien regresi bertanda positif 0,910 dengan signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$ yang artinya jumlah divisi perusahaan audit memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*. Banyak dan sedikitnya divisi yang ada pada perusahaan tidak menunjukkan tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Semakin kompleks pembagian kerja dan pembentukan divisi tidak menyebabkan auditor terlambat dalam menjalankan prosedur audit.

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil uji hipotesis H_4 menyatakan profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* terdukung. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Maka, semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan menyebabkan tingkat *audit delay* suatu perusahaan menurun. Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Penulisan ini menghasilkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki *audit delay* lebih singkat. Hubungan negatif antara profitabilitas dengan *audit delay* didorong oleh tekanan investor dan pemerintah yang menginginkan laporan keuangan auditan diterbitkan lebih cepat dan akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan akan mengalami *audit delay* ketika profitabilitas rendah, hal ini akan memicu keterlambatan ketika melaporkan laporan keuangan auditan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil uji hipotesis H₅ menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay*. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi $0,354 > 0,05$. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di BEI senantiasa diawasi pihak eksternal sehingga besar kecilnya aset tidak akan berpengaruh terhadap *delay* laporan keuangan. Hal ini disebabkan semua perusahaan sampel diaudit menggunakan langkah-langkah pelaksanaan audit tidak berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penulisan ini menguji pengaruh komite audit, kualitas auditor, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dengan menggunakan 82 sampel perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2019. Dalam penulisan ini variabel dependen diprosikan dengan skala ordinal sehingga pengujian yang dipakai ialah uji Regresi Logistik Ordinal.

1. Setelah melalui pengujian hipotesis, variabel profitabilitas perusahaan menunjukkan pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Profitabilitas merupakan faktor paling dominan dalam menentukan kecepatan pelaporan keuangan. hal ini disebabkan karena profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pelaporan keuangan. profitabilitas mencerminkan kekuatan dan kesehatan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi pula, sehingga dapat menciptakan lingkungan perusahaan yang mendukung pelaporan keuangan yang efektif dan efisien.
2. Komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* disebabkan tugas komite audit hanya sebatas pengawas kegiatan audit oleh auditor.
3. Kualitas auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* disebabkan oleh setiap Kantor Akuntan Publik yang terdaftar aktif di Otoritas Jasa Keuangan maupun tidak, wajib melaksanakan proses audit secara profesional.
4. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay* disebabkan oleh banyak sedikitnya divisi perusahaan tidak menunjukkan efektifitas kinerja perusahaan.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay* disebabkan oleh semua perusahaan sampel diaudit dengan menggunakan langkah-langkah pelaksanaan audit yang sama.

Keterbatasan Penelitian

1. Penulis memiliki keterbatasan waktu pengerjaan apabila semua perusahaan yang tercatat di BEI diteliti, sehingga sampel yang dipakai penulis yaitu properti dan *real estate*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengukuran kualitas auditor menggunakan proksi auditor terdaftar aktif, tidak aktif tetap dan tidak aktif sementara untuk mencoba alternatif pengukuran kualitas auditor selain *big four* dan non *big four*. Namun ada kemungkinan bahwa proksi ini memiliki keterbatasan dalam mengukur tingkat kualitas auditor.
3. Periode auditor terdaftar tidak aktif di OJK perlu dicermati dan dibandingkan dengan periode KAP tersebut melakukan pemeriksaan audit.
4. Hasil pseudo R-Square penulisan ini menggambarkan variabel yang dipakai hanya mampu menjelaskan 14,7% serta sisanya 86,3% dijelaskan variabel lain selain dalam penulisan.

Saran

Saran dari penulis dilihat dari keterbatasan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan populasi melalui penambahan sektor lainnya yang terdaftar di BEI dan tahun amatan yang lebih panjang. Selain itu peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel independen atau faktor lain di luar penulisan seperti auditor internal, dewan komisaris, komisaris independen serta opini audit, dan lain-lain.
2. Peneliti berikutnya dapat menggunakan proksi selain yang dipakai pada penulisan ini, variabel komite audit diukur menggunakan jumlah rapat dalam satu periode, pengalaman kerja dibidang auditor. Variabel kualitas auditor diukur menggunakan daftar mempunyai sertifikati BI yang menyatakan KAP boleh mengaudit bank syariah. Variabel kompleksitas audit diukur menggunakan proksi jumlah anak perusahaan, diversifikasi produk, dan jenis industri.
3. Peneliti berikutnya bisa menambahkan variabel independen sehingga variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen memiliki persentase lebih tinggi.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari data tanggal selesainya laporan keuangan supaya jangka waktu *audit delay* menjadi lebih sesuai.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Afify, H. A. E. (2009). Determinants of audit report lag: Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 56–86. <https://doi.org/10.1108/09675420910963397>
- Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Reksa Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 2(01), 37–53.
- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus*.
- Apadore, K., & Mohd Noor, M. (2013). Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 8(15), 151–163. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n15p151>
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2), 275. <https://doi.org/10.2307/2491018>
- Aswin, M. (2004). Digitized by USU digital library 1.1. 1. *Penerapan Sistem Struktur Organisasi Pada Perusahaan Developer*, 1–16.
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penulisan Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414r>
- Che-Ahmad, A., & Abidin, S. (2009). Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research*, 1(4), 32–39. <https://doi.org/10.5539/ibr.v1n4p32>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Darmawan, I. P. Y. 1, & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 254–282.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, 18(2), 623. <https://doi.org/10.2307/2490598>
- Elder, R. J., Beasley, M. S., & Arens, A. A. (2008). *Auditing and Assurance Services*.
- Estrini, D. H., & Laksito, H. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 535–544.
- Fitriyani, C. A., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2015). Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Kap Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Prosiding Akuntans*, 1(2), 314–322. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1789/pdf>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hasibuan, E. N. S., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2014-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/rab.010102>
- Hassan, Y. M. (2016). Determinants of audit report lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 13–32. <https://doi.org/10.1108/jaee-05-2013-0024>
- Hastuti, J., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*, 6(1), 229–243.
- Herry Goenawan Soedarsa, & Nurdiawansyah. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 13–14.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hossain, M. A., & Taylor, P. J. (1998). An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan. *Papers 64 for APIRA 98 in Osaka*, 1–16.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penulisan Bisnis*.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure Michael. *Journal of Financial Economics* 3, 72(10), 1671–1696.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Jusup, H. (2014). *Auditing*.

Juwita, R., Sutrisno T, S., & Hariadi, B. (2020). The Influence of audit committee and internal audit on audit report lag. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(1), 137–142.
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.593>

Lapinayanti, N. M. M., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1066–1092.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p10>

Mahendra, A. A. N. P., & Widhiyani, N. L. S. (2017). *Pengaruh Gcg , Opini Auditor Dan Internal Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia. 21*, 1601–1629.

Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>

Nasution, M. N., Hotmal, J., & Pasaribu, A. M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Kap, Opini Audit Dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. 1*(1), 78–90.

Nugroho, H. A., & Setyorini, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(7), 1–9.

Putra, R., Sutrisno, & Mardiaty, E. (2017a). Audit Committee , Contingency Factors , and Audit Report Lag : Evidence from Mining Company in

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesian Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(10), 1–9.

Putra, R., Sutrisno, & Mardiaty, E. (2017b). Determinant of audit delay: evidence from public companies in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(6), 12–21.
https://www.researchgate.net/publication/324674342_Determinant_of_Audit_Delay_Evidence_from_Public_Companies_in_Indonesia

Putra, R., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2017c). Jenis Industri dan Ukuran Kap Sebagai Pemoderasi Hubungan Auditor Internal dan Audit Delay. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(3), 159.
<https://doi.org/10.18382/jraam.v2i3.205>

Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 167–176. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.1-10>

Ratnasari, S. N., & Yennisa. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 159–166. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.286>

Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>

Shofiyah, L., & Wilujeng Suryani, A. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. *KnE Social Sciences*, 2020(29), 202–221.
<https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6853>

Sidik, S. (2020). 53 Emiten “Nakal” Kena Sanksi BEI, Telat Sampaikan Lapkeu. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201208103547-17-207581/53-emiten-nakal-kena-sanksi-bei-telat-sampaikan-lapkeu/2>

Syahadati, A. N., & Waskito, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Biomass Chem Eng*, 3(2), 1127–1132.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf>
http://www.scielo.org/co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=

Zebriyanti, D. E., & Subardjo, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Journal, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7784>



repository.stieykpn.ac.id